

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis finansial adalah aspek analisis yang menilai kelayakan suatu usaha apakah dijalankan atau tidak dijalankan dengan melihat pada beberapa indikator terkait. Untuk merencanakan suatu kegiatan proyek perlu dilakukan analisis kelayakan finansial terlebih dahulu, untuk memastikan proyek tersebut dapat dibilang layak atau tidaknya untuk kegunaan jangka panjang.

Alternatif transportasi adalah layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, yang dioperasikan pada rute yang ditetapkan. Salah satu jenis alternatif transportasi yaitu transportasi kereta api yang tidak terhambat oleh kemacetan dan tingkat akurasi waktu yang lebih efisien, serta dapat memperlancar perpindahan manusia dan atau barang secara masal dan sangat berdampak untuk menunjang perekonomian dan juga beberapa sector sosial. Pada ruas jalan Rancaekek – Tanjungsari terdapat eksisting kereta api yang telah dinon aktifkan, salah satunya Jembatan Cikuda atau sering disebut Jembatan Cincin yang pernah dilalui oleh kereta api pengangkut hasil tani di jalur kereta api Rancaekek – Tanjungsari. Jalur kereta api Rancaekek – Tanjungsari telah dinon aktifkan sejak tahun 1942.

Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2018 adalah perencanaan berbagai pengembangan perkeretaapian pada transportasi nasional yang akan dicapai beberapa tahun ke depan. Ada banyak perencanaan pembangunan sarana perkeretaapian di Indonesia untuk mengembangkan moda transportasi kereta api, salah satunya yaitu reaktivasi jalur kereta api Rancaekek-Tanjungsari yang direncanakan pada tahap III (2020-2024) sampai tahap IV (2025-2030) dan pengembangan jaringan dan layanan kereta api Bandar Udara Internasional Kertajati pada tahap III (2020-2024) sampai tahap IV (2025-2030). Kajian teknis tentang reaktivasi jalan rel jalur Rancaekek – Tanjungsari belum ada, sehingga

perlu dilakukan kajian lebih lanjut agar reaktivasi jalan rel jalur Rancaekek – Tanjungsari dapat berjalan sesuai harapan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang terkait pada penelitian Tugas Akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Kelayakan finansial pada perencanaan reaktivasi jalan rel kereta api jalur Rancaekek – Tanjungsari belum diketahui.
2. Kajian jalan rel kereta api rute Rancaekek-Tanjungsari sebagai alternatif transportasi di ruas jalan Rancaekek - Tanjungsari belum dilakukan setelah dinonaktifkan pada tahun 1942.
3. Kajian pengaruh reaktivasi jalan rel kereta api Rancaekek-Tanjungsari terhadap aktivitas masyarakat di Kawasan Pendidikan Jatinangor jalur Rancaekek-Tanjungsari belum dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan finansial dari perancangan reaktivasi jalan rel kereta api jalur Rancaekek-Tanjungsari ?
2. Bagaimana evaluasi *existing* jalan rel kereta api rute Rancaekek - Tanjungsari sesuai kondisi lapangan yang ada ?
3. Bagaimana pengaruh reaktivasi jalan rel kereta api Rancaekek-Tanjungsari terhadap aktivitas masyarakat di Kawasan Pendidikan Jatinangor pada jalur kereta api rute Rancaekek-Tanjungsari?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Muhammad Iqbal Zaelani, 2022

**REAKTIVASI GEOMETRIK JALAN REL UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN KAWASAN
PENDIDIKAN JALUR RANCAEKEK - TANJUNGSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Analisis kelayakan finansial pada perancangan reaktivasi jalan rel kereta api jalur Rancaekek – Tanjungsari dengan menggunakan metode NPV, BCR, IRR, dan PP.
2. Lokasi tinjauan penelitian adalah pada jalur rel kereta api rute Rancaekek – Tanjungsari sesuai kondisi eksisting.
3. Analisis pengaruh reaktivasi jalan rel kereta api Rancaekek-Tanjungsari terhadap aktivitas masyarakat di Kawasan Pendidikan Jatinangor pada jalur kereta api rute Rancaekek – Tanjungsari.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menghitung analisis kelayakan finansial pada perancangan reaktivasi jalur jalan rel Rancaekek-Tanjungsari.
2. Merencanakan reaktivasi jalur kereta api rute Rancaekek-Tanjungsari terhadap kondisi eksisting yang masih ada.
3. Menganalisis pengaruh reaktivasi jalan rel Rancaekek - Tanjungsari terhadap aktivitas masyarakat di Kawasan Pendidikan Jatinangor pada jalur kereta api rute Rancaekek-Tanjungsari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang permasalahan yang hendak dibahas, termasuk didalamnya latar belakang, pokok permasalahan, maksud dan tujuan penelitian serta tempat penelitian dilaksanakan. Pada bagian akhir bab ini disampaikan manfaat dilakukannya penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dan landasan teori berisi tentang uraian-uraian teoritis sistematis mengenai variabel-variabel yang digunakan serta hubungan antara variabel tersebut dengan tingkat relevasinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang uraian data dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang di peroleh serta batasan – batasan asumsi yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Pembahasan merupakan bagian yang sangat penting yang memuat hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan yang diajukan, diteliti dan diamati. Termasuk didalamnya berupa saran-saran serta rekomendasi yang didasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Muhammad Iqbal Zaelani, 2022

*REAKTIVASI GEOMETRIK JALAN REL UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN KAWASAN
PENDIDIKAN JALUR RANCAEKEK - TANJUNGSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu